

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik yang menguji pengaruh antara variabel. Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Sugiyono (2013, p.100). Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu Komunikasi (X1), Motivasi Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

### 3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture .

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan kuisisioner. Penelitian ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian dan menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Instrument Skala Likert**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2016, p.87)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p.198) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture yang berjumlah 157 karyawan.

**Tabel 3.2 Data Karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Tahun 2020**

No	Nama Unit Kerja	Jumlah Karyawan
1	Administrasi	5
2	Produksi Tambak	21
3	Marketing	27
4	Teknik budidaya	37
5	Produksi Pakan	44
6	Pengemasan	23
<b>Total</b>		<b>157</b>

Sumber : PT. Indonesia Evergreen Agriculture Tahun 2020

#### 3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2013, p.199). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *stratified random sampling* yaitu metode sampling yang mengelompokkan elemen-elemen pada sampling frame ke dalam strata-strata, kemudian memilih secara simple random sampling dari tiap stratum (R.Lupiyoadi, 2013). Penelitian menggunakan rumusan penentu ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Husien Umar, 2013) dengan batas kesalahan 10%. Rumus menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n :Besarnya sampel

N :Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{157}{1+157(0,1)^2} \quad n = 61,08 = 61 \text{ (dibulatkan) responden.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 61 sampel.

**Tabel 3.3 Data Pengisian Kuisisioner Karyawan  
PT. Indonesia Evergreen Agriculture Tahun 2020**

No	Nama Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Perhitungan 61
1	Administrasi	5	$(5/157) \times 61 = 2$
2	Produksi Tambak	21	$(21/157) \times 61 = 8$
3	Marketing	27	$(27/157) \times 61 = 10$
4	Teknik budidaya	37	$(37/157) \times 61 = 14$
5	Produksi Pakan	44	$(44/157) \times 61 = 17$
6	Pengemasan	23	$(23/157) \times 61 = 9$
<b>Total</b>		<b>157</b>	<b>61</b>

Sumber : PT. Indonesia Evergreen Agriculture Tahun 2020

Berdasarkan data tabel 3.3 pengisian kuisisioner, maka dapat dijelaskan bahwa pengisian kuisisioner untuk bagian administrasi sebanyak 2 orang karyawan, bagian produksi tambak sebanyak 8 orang karyawan, bagian marketing sebanyak 2 orang karyawan, bagian produksi tambak sebanyak 10 orang karyawan, bagian teknik budidaya sebanyak 14 orang karyawan, bagian produksi pakan sebanyak 17 orang karyawan, dan bagian pengemasan sebanyak 9 orang karyawan. Karyawan yang berhak mengisi kuisisioner ini ditentukan dengan kriteria yaitu sebagai berikut : (Alexander, 2019)

1. Sudah bekerja di PT. Indonesia Evergreen Agriculture dengan masa kerja antara 0-3 tahun, 4-7 tahun dan 7-10 tahun.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2013, p.139). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Komunikasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

#### b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2013, p.140). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Turnover Intention* (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013, p.149) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komunikasi (X <sub>1</sub> )	Wibowo (2014,p165) komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang ke orang lain tersebut dapat menginter- prestasikannya sesuai dengan tujuan	Komunikasi sebagai usaha untuk mendorong orang lain untuk menginter- prestasikan pendapat seperti apa yang dikehendaki oleh orang yang mempunyai pendapat tersebut.	1. Kemudahan dalam memperoleh informasi. 2. Intensitas Komunikasi 3. Efektivitas Komunikasi 4. Tingkat Pemahaman Pesan	Interval

	yang dimaksud.	Dengan komunikasi diharapkan diperoleh titik persamaan, saling pengertian.	5. Perubahan Sikap Wibowo (2014)	
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Motivasi Kerja merupakan proses psikologis yang membangkitkan, mengarahkan dan ketekunan dalam melakukan tindakan secara sukarela yang diarahkan pada pencapaian tujuan. (Sedarmayanti,2015 )	Motivasi Kerja pada umumnya berkaitan dengan tujuan, sedangkan tujuan organisasional mencakup pada perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan	1. Gaji/ Insentif 2. Hubungan kerja 3. Pengakuan atau penghargaan 4. Keberhasilan  Sedarmayanti (2015)	Interval
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Menurut Wibowo (2014) <i>Turnover Intention</i> adalah derajat kecenderungan sikap yang dimiliki oleh karyawan untuk mencari pekerjaan baru di tempat lain atau adanya rencana untuk meninggalkan perusahaan dalam masa tiga bulan yang akan datang, enam bulan yang akan datang, satu tahun yang akan datang.	<i>Turnover intention</i> pada karyawan dapat berdampak pada organisasi ketika berujung pada keputusan karyawan untuk benar-benar meninggalkan organisasi ( <i>turnover</i> ), karena keinginan untuk keluar tersebut berasal dari individu karyawan sendiri dan bukan merupakan keinginan organisasi atau perusahaan.	1. Niat (keinginan) untuk keluar. 2. Keinginan untuk mencari lowongan 3. Keinginan untuk meninggalkan perusahaan  Wibowo (2014)	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013, p.151) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Penelitian ini menggunakan uji validitas dikarenakan untuk menguji kuesioner yang telah dibuat apakah valid atau belum. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas,

instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen valid.  
Bila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka instrumen valid.  
Bila probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013, p.152) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai  $r$  Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 0,7999	Tinggi
0,4000 0,5999	Sedang
0,2000 0,3999	Rendah
0,0000 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2016, p.87)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Alat uji yang digunakan adalah

*Kolmogorov Smirnov* hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)

Jika nilai *asympt sig KS*  $\geq \alpha$  (0,05) maka berdistribusi normal

Jika nilai *asympt sig KS*  $\leq \alpha$  (0,05) maka distribusi tidak normal

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono, 2013). Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2013) Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi di antara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1 - R^2)$  di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (*sig*)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Komunikasi (X1), Motivasi Kerja (X2), dan *Turnover Intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y	=	<i>Turnover Intention</i>
X1	=	Komunikasi
X2	=	Motivasi Kerja
a	=	Konstanta
et	=	Error Term
b1, b2	=	Koefisien regresi



### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2013) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

#### 1. Pengaruh Komunikasi (X<sub>1</sub>) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho : Komunikasi (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ha : Komunikasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

#### 2. Pengaruh Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ha : Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### 3.10.2 Uji F

Menurut Sugiyono (2013 Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

#### **Uji F : Pengaruh Komunikasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y)**

Ho : Komunikasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ha : Komunikasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima Ha ditolak.

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .

3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.